

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an di SMA Tahfidz Al-Amien Prenduan Sumenep dilaksanakan secara terjadwal pada masing-masing kelas. Dalam prosesnya membacakan ayat dan menjelaskan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, menterjemah perkata, membahas isi ayat atau menguraikan, mempraktekkan sehingga bisa di praktekkan, diamalkan serta menjadi karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dan terakhir kesimpulan dari ayat yang diajarkan. Sedangkan di akhir pembelajaran siswa diperkenankan untuk bertanya perihal yang tidak dipahami. Juga ditemukan media sederhana dalam upaya transfer keilmuan yang berupa papan tulis, penghapus dan alat tulis berupa spidol. Dalam satu tahun dilaksanakan empat kali evaluasi, yaitu dua kali pertengahan semester yang disebut dengan ujian tengah semester 1 dan ujian tengah semester 2, pada pertengahan tahun disebut ujian Semester 1 dan pada akhir semester disebut ujian semester 2 sebagai evaluasi akhir.
2. Pendidikan karakter Qur'ani yang ingin dibentuk melalui pembelajaran Tafsir Al-Qur'an di SMA Tahfidz Al-Amien Prenduan Sumenep lebih menekankan kepada karakter religius keimanan dan ketaqwaan, hal

tersebut juga relevan dengan visi misi SMA Tahfidz Al-amien Prenduan. Tanda orang yang beriman dan bertaqwa ialah mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Allah berikan kepada mereka, mereka yang beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadamu Nabi Muhammad dengan cara membaca, menghafal, memahami dan mengamalkan, dan mereka yakin akan adanya akhirat. Pembelajaran yang dilakukan dengan cara menanamkan nilai karakter yang dimuat dalam kitab tafsir Al-Qur'an serta menekankan peserta didik untuk senantiasa mengamalkan karakter tersebut.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pembentukan karakter Qurani melalui pembelajaran tafsir Al-Qur'an di SMA Tahfidz Al-Amien Prenduan Sumenep
 - a. Faktor pendukung yang pertama, Guru atau Ustad pengajar tafsir Al-Qur'an yang mahir dalam membaca dan menguraikan isi kitab kuning dan menafsirkan ayat Al-Qur'an yang disampaikan. Kedua, siswa yang semangat mengikuti pembelajaran. Ketiga, sumber belajar berupa tafsir Al-Qur'an yaitu kitab Tafsir Al-Munir yang didalamnya memuat karakter Qur'ani. Ke empat, sarana dan prasarana di SMA juga sangat mendukung.
 - b. Faktor penghambat dalam pembelajaran tafsir Al-Qur'an adalah siswa kurang bisa membaca kitab kuning.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya tetap mengutamakan pembentukan karakter baik pada setiap siswa.
 - b. Supaya terus menanamkan karakter religius dalam hal keimanan dan ketaqwaan sebagai dasar perilaku siswa guna menjadi insan kamil sampai akhirat
2. Bagi guru
 - a. Para dewan guru perlu mengevaluasi secara berkala tingkat kemampuan belajar kitab siswa mengingat adanya keragaman kemampuan pemahaman di kalangan siswa.
 - b. Meningkatkan kreatifitas dan efektifitas dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
3. Bagi siswa
 - a. Hendaknya belajar terlebih dahulu sebelum menerima ilmu dari gurunya agar tidak buntu
 - b. Lebih meningkatkan belajar ilmu alat (Nahwu dan Shorrof) guna sebagai modal dari membaca kitab kuning.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya penelitian yang dipaparkan oleh penulis dapat dikritisi demi untuk peningkatan ilmu pengetahuan terutama kaitannya dengan pembelajaran tafsir Al-Qur'an guna membentuk karakter Qur'ani siswa.